

Edukasi Penerapan Hidup Bersih Dan Sehat Diera New Normal Di Panti Asuhan Anak Yayasan Al-Hidayah

Eliya Mursyida^{*1}, Syelvia Moulita²

^{1,2}Universitas Abdurrah; Jl. Riau Ujung, No. 73

*eliya_mursyida@univrab.ac.id

Abstrak

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan yang disebabkan oleh SARS-Cov-2. Penyebaran Covid-19 yang cukup cepat dapat menyerang berbagai kalangan. Salah satu cara untuk menghindari Covid-19 yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Panti asuhan anak yayasan Al-Hidayah merupakan tempat dimana dilaksanakan kegiatan pengabdian berupa edukasi terkait penerapan hidup bersih dan sehat di era new normal, serta pembagian masker dan sembako. Pengabdian ini bertujuan agar anak-anak panti lebih memahami dan mengetahui cara pencegahan Covid-19, etika batuk, penggunaan masker yang benar, serta membantu dalam memenuhi kebutuhan harian. Metode pengabdian ini dilakukan secara oral presentasi dan simulasi di aula panti asuhan. Peserta pengabdian ini diikuti oleh 41 orang anak panti dan juga ketua yayasan panti asuhan.

Kata kunci : Covid-19, Edukasi, Panti asuhan Al-Hidayah.

1. PENDAHULUAN

Penyakit *coronavirus disease-2019* atau disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan yang dapat menyebabkan kematian. Covid-19 disebabkan oleh mikroba *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang tergolong ke dalam famili *Coronaviridae* [1,2]. Di Indonesia, kasus positif Covid-19 pertanggal 28 September 2020 sekitar 278.722 kasus [3]. Penularan Covid-19 dapat melalui *droplet* atau percikan dari orang yang terinfeksi ke orang lain saat batuk atau bersin atau berbicara, serta melalui kontak fisik dengan orang yang terinfeksi [4].

Hidup bersih dan sehat merupakan suatu tindakan atas kesadaran yang dapat menolong diri sendiri dari penularan penyakit untuk meningkatkan kesehatan, serta aktif dalam program-program terkait kesehatan di masyarakat. Beberapa diantaranya hidup bersih dan sehat yaitu seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, makan dengan gizi seimbang, olah raga dan istirahat yang cukup, menjaga kebersihan lingkungan, tidak merokok, dan sebagainya. Selain itu, hidup bersih dan sehat yang harus dilakukan disaat pandemi Covid-19 seperti menerapkan etika batuk, menggunakan masker bila batuk dan bersin, serta menjaga jarak minimal 1 meter (*physical distancing*) [5,6].

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa seorang anak berkisar antara usia 0 bulan sampai usia 19 tahun. Demi meningkatkan kesejahteraan anak dalam pengentasan ketelantaran anak maka dibangun suatu usaha yang disebut panti asuhan. Panti asuhan anak Al-Hidayah merupakan salah satu panti asuhan yang berada di Kota Pekanbaru yang berdiri ahun 2005 yang terletak di Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Panti asuhan tersebut memiliki lebih kurang sekitar 58 anak dengan latar belakang dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan terkait pencegahan Covid-19, maka pengabdian tertarik untuk mengedukasi anak panti asuhan Al-

Hidayah Pekanbaru terkait Penerapan Hidup Bersih dan Sehat agar dapat terhindar dari infeksi Covid-19.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 07-08 September 2020 di Panti Asuhan Anak Yayasan Al-Hidayah, Kelurahan Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru-Riau.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan edukasi terkait hidup bersih dan sehat di era new normal kepada anak-anak panti asuhan Al-Hidayah disaat pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode *oral presentation* dan simulasi (dengan materi berupa 6 langkah cuci tangan berdasarkan WHO, etika batuk dan penggunaan masker yang benar), kemudian dilanjutkan dengan proses tanya jawab atau diskusi. Selain itu, dilakukan juga pembagian masker kepada 41 orang anak panti asuhan dan warga sekitar, serta diakhiri dengan pembagian sembako kepada pihak panti asuhan Al-Hidayah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi terkait penerapan hidup bersih dan sehat disaat pandemi Covid-19 diikuti oleh sebanyak 41 orang anak panti asuhan Al-Hidayah. Edukasi yang diberikan berupa 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir berdasarkan WHO, cara memakai masker yang benar dan siapa yang menggunakannya, dan etika batuk atau bersin. Hasil dari edukasi dapat dilihat dari antusiasnya anak panti mendengarkan dan menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan saat penyampaian materi dan diakhir materi (Gambar 1). Edukasi merupakan proses belajar atau mempengaruhi orang lain dari tidak tahu tentang kesehatan menjadi tahu. Oleh karena itu dilakukan edukasi kepada anak-anak panti asuhan terkait penerapan hidup bersih dan sehat di era new normal [7].



Gambar 1. Penyampaian materi terkait penerapan hidup bersih dan sehat

Selanjutnya, pembagian masker kepada anak-anak panti dan beberapa warga sekitar, serta penyerahan sembako kepada ketua yayasan panti asuhan Al-Hidayah (Gambar 2; Gambar 3). Pemakaian masker dimasa pandemi bertujuan untuk mencegah orang yang sehat dari penularan Covid-19 [8]. Covid-19 sekarang ini berdampak negatif terhadap perekonomian masyarakat seperti sulitnya untuk mencari lapangan kerja, sulitnya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan sebagainya [9].



Gambar 2. Pembagian masker kepada anak-anak panti dan warga sekitar



Gambar 3. Penyerahan sembako kepada ketua yayasan panti asuhan Al-Hidayah

4. KESIMPULAN

Sebanyak 41 orang anak panti telah diedukasi terkait penerapan hidup bersih dan sehat di era new normal mulai dari cuci tangan yang baik dan benar, penggunaan masker yang benar, dan etika batuk atau bersin. Selain itu, pembagian masker kepada anak panti asuhan Al-Hidayah dan beberapa warga, serta pembagian sembako untuk kebutuhan pokok panti kepada ketua yayasan Al-Hidayah.

5. SARAN

Perlu adanya lembar kuesioner/evaluasi yang disebar ke peserta terkait materi edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gorbalenya, A. E. *et al.*, 2020, Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses—a statement of the Coronavirus Study Group. *BioRxiv*. doi: <https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862>, diakses 28 Agustus 2020.
- [2] World Health Organization, 2020, *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the*

- virus that causes it, Geneva: World Health Organization.* Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).
- [3] Kementerian Kesehatan, R. I., 2020, *Covid-19, Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging.* Available at: <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-29-september-2020/#.X30rrFLivIU>.
- [4] Han, Y., dan Yang, H, 2020, The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective', *Journal of medical virology.* Wiley Online Library, 92(6), 639–644. doi: 10.1002/jmv.25749.
- [5] Kementerian Kesehatan, R. I. (2020a) *Cegah Virus Corona, Jaga Kesehatan dengan GERMAS.* Available at: <http://promkes.kemkes.go.id/cegah-virus-corona-jaga-kesehatan-dengan-germas> (Accessed: 28 September 2020).
- [6] Razi, F. *et al.* (2020) *Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja.* Depok: PD Prokami.
- [7] Notoatmodjo, S., 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta.*
- [8] World Health Organization (2020a) *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19.* Available at: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2.
- [9] Hanoatubun, S. (2020) 'Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia', *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), pp. 146–153.